

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini menggunakan variabel struktur kepemilikan dan profitabilitas dalam pengaruhnya dalam penghindaran pajak perusahaan di Indonesia. Sampel menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode tahun 2011-2014. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. Struktur Kepemilikan Asing tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. Struktur Kepemilikan Pemerintah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

Penghindaran pajak bukan lah suatu yang ilegal asalkan dilakukan dengan cara yang wajar dan sesuai dengan peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga tidak banyak menimbulkan banyak kerugian bagi negara. Negara akan selalu memberikan keringanan bagi Wajib Pajak yang kesulitan dalam membayar utang pajaknya. Sebagai Wajib Pajak akan lebih baik jika membayarkan utang pajaknya sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Hal yang demikian baik untuk dilakukan karena dapat membantu negara dalam mensejahterakan dan membangun negaranya.

## **B. Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya agar bisa memberikan hasil yang lebih baik lagi.

1. Diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian pada sektor lain selain pada perusahaan manufaktur serta menambah periode penelitian agar dapat lebih di generalisasikan.
2. Mempertimbangkan untuk menambah variabel penelitian karena masih banyak variabel yang dapat berkontribusi dalam mempengaruhi penghindaran pajak, seperti karakter eksekutif, likuiditas, *Leverage*, komite audit dan banyak lagi.

3. Apabila data pajak penghasilan perusahaan memungkinkan untuk diperoleh, maka data tersebut dapat digunakan sebagai proksi penghindaran pajak yang lebih akurat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, adapun beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai penghindaran pajak perusahaan disini hanya berdasarkan dari laporan keuangan yang kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena data tentang penghindaran pajak yang sebenarnya sangat sulit diperoleh.
2. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Puposive Sampling*. Sehingga dalam pemilihan sampel hanya terbatas pada kriteria tertentu saja, serta berakibat lemahnya validitas eksternal atau kurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian ini.
3. Variabel-variabel pada penelitian ini hanya terfokus pada Struktur Kepemilikan (keluarga, asing dan pemerintah) saja, kepemilikan individu dan kepemilikan konstitusional tidak dimasukkan sebagai subvariabel dan Profitabilitas hanya menggunakan indikator ROA saja dan tidak menggunakan ROI.
- 4.

#### **D. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, diperoleh implikasi atau dampak yang dapat ditimbulkan. Implikasi berisikan penjelasan terhadap perkembangan ilmu dan penerapan praktis hasil penelitian dalam pemecahan masalah dan pelaksanaan kebijakan yang terkait. Kajian implikasi hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan argumentasi yang mengacu pada teori-teori keilmuan yang ada atau penemuan hasil penelitian lain yang lebih relevan. Implikasi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dampak Sosial

Kesadaran dan tanggung jawab wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya mampu untuk membuat reputasi perusahaan jadi lebih baik dimata masyarakat serta dan memberi contoh bagi perusahaan-perusahaan lainnya juga.

2. Dampak Ekonomi

Dengan membayarkan pajak perusahaan yang telah diatur dalam undang-undang negara, maka pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak baik itu perorangan maupun badan dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara dengan baik. Setiap pajak yang dibayarkan juga akan digunakan untuk mensejahterakan masyarakat dan memajukan perekonomian negara.

### 3. Dampak Lingkungan

Penelitian ini memberikan dampak lingkungan sebagai berikut :

#### a. Pelaku Bisnis

Dengan membayarkan pajak secara teratur dapat memberikan reputasi yang baik dimata masyarakat, serta dapat memberikan contoh yang baik bagi para pelaku bisnis untuk dapat membayarkan pajaknya kepada negara.

#### b. Investor

Pajak yang selalu teratur dibayarkan oleh pelaku bisnis dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Karena investor tidak mau mengambil resiko untuk menanamkan investasi kepada pelaku bisnis yang tidak teratur membayarkan pajaknya dengan kemungkinan yang tinggi terkena denda yang dapat merugikan para investor.

#### c. Pemerintah

Penerimaan pajak yang dibayarkan secara teratur oleh wajib pajak dapat membantu pendapatan negara serta dapat meningkatkan perekonomian guna untuk mensejahterkan masyarakatnya.